

KEGIATAN DIALOG KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**



LAPORAN KEGIATAN



Situs Web Kami

BIMAS BUDDHA

**KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROV JAWA
TIMUR**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253

Telepon (031) 8686014; Faksimile (031) 8674123

Website: www.jatim.kemenag.go.id; E-mail: kanwiljatim@kemenag.go.id

**KEGIATAN PEMBINAAN DIALOG INTERN UMAT BUDDHA
DI VIHARA BUDDHAYANA DHARMAVIRA CENTRE KOTA SURABAYA
TANGGAL 28 MEI 2025**

1. COVER LAPORAN
2. KATA PENGANTAR
3. LAPORAN KEGIATAN
- A. PENDAHULUAN
 1. UMUM
 2. MAKSUD DAN TUJUAN
 3. RUANG LINGKUP
 4. DASAR HUKUM
- B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
- C. HASIL YANG DICAPAI
 1. OUTPUT HASIL KEGIATAN
 2. EVALUASI HASIL KEGIATAN
- D. SIMPULAN DAN SARAN
 1. KESIMPULAN
 2. SARAN
- E. PENUTUP
- F. LAMPIRAN – LAMPIRAN
 1. KERANGKA ACUAN/TERM OF REFERENCE (TOR)
 2. RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
 3. NOTA DINAS PENGAJUAN
 4. SURAT KEPUTUSAN KEGIATAN
 5. SURAT UNDANGAN
 6. JADWAL KEGIATAN
 7. DAFTAR HADIR NARASUMBER
 8. CURIKULUM VITAE NARASUMBER
 9. MATERI/BAHAN NARASUMBER
 10. DAFTAR HADIR PESERTA
 11. BIODATA PESERTA
 12. SURAT TUGAS PESERTA
 13. NOTULENSI KEGIATAN
 14. DOKUMENTASI KEGIATAN (FOTO)
4. LAPORAN KEUANGAN
 - 4.1. Laporan Realisasi Keuangan
 - 4.2. SP2D
 - 4.3. Kwitansi
 - 4.4. SPJ Peserta
 - 4.5. SPJ Narasumber

KATA PENGANTAR

Namo Buddhaya

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Ti Ratana (Buddha, Dhamma dan Sangha) yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan Laporan ini dengan tepat waktu sesuai yang telah direncanakan.

Dengan terselesaikannya Laporan Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha ini patut kiranya panitia sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Plh. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur (Syaikhul Hadi) yang telah memberikan pembinaan dan bimbingannya kepada kami.
2. Panitia Kegiatan yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Dialog Intern Umat Buddha.

Panitia menyadari akan keterbatasan kemampuan yang kami miliki, untuk itu saran dan kritik yang membangun akan senantiasa kami harapkan demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhirnya Panitia berharap semoga Laporan Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi pada khususnya dan para pembaca pada umumnya, Sadhu... Sadhu... Sadhu...



Sidoarjo, 2 Juni 2025

Panitia

Ketua Panitia Budiawan, SH, S. Ag, M.M

A. PENDAHULUAN

1. UMUM

a. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara yang pluralitas penduduknya menganut berbagai agama, dialog menjadi pilihan alternatif yang ideal dalam menyelesaikan konflik antar umat beragama. Fenomena konflik antar umat beragama harus ditangani, karena berdampak sangat buruk bagi kemajuan bangsa. Untuk menghadapi fenomena ini, para pemuka lintas agama tingkat pusat maupun daerah agar melakukan upaya menuju kerukunan umat beragama, Tri Kerukunan Umat Beragama perlu diaplikasikan dalam bentuk dialog untuk menjalin komunikasi dan kesepahaman dalam kehidupan beragama. Penguatan cara pandang dan perilaku jalan tengah umat Buddha diharapkan mampu membantu merumuskan kesepahaman untuk membangun toleransi kerukunan hidup beragama.

Dalam masyarakat yang sedang membangun maka kerukunan umat beragama sebagai salah satu faktor keberhasilan. Pembangunan sulit diwujudkan tanpa adanya kerukunan. Kerukunan dalam kehidupan beragama merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian. Hal terkait dengan kehidupan beragama sangat mudah untuk menjadi isu tentang kerukunan beragama saat ini di Indonesia. Sebagai upaya menjalin komunikasi dan kesepahaman serta menjaga dan memelihara kerukunan umat, maka perlu dilaksanakan penguatan cara pandang dan perilaku jalan tengah di setiap provinsi dan juga dialog yang berskala nasional. Dialog diselenggarakan untuk merumuskan kesepahaman dalam toleransi dan membahas permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan kerukunan serta menemukan solusi atas permasalahan dan isu actual yang terjadi dalam kehidupan beragama.

Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha mengadakan suatu kegiatan penguatan cara pandang dan perilaku jalan tengah umat Buddha agar kondisi hubungan antar umat Buddha terjalin dalam suasana yang harmonis, serasi, damai, akrab, saling menghormati, toleran, dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Tahun 1945. Sebagai upaya menjalin komunikasi, kesepahaman, dan menjaga, serta memelihara kerukunan umat Buddha, perlu dilaksanakan penguatan cara pandang dan perilaku jalan tengah umat Buddha yang dirumuskan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Buddha yaitu yang terdapat di dalam jalan tengah (*Hasta Ariya Marga*).

2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Maksud dilaksanakan kegiatan pembinaan Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha menjaga dan memelihara kerukunan umat Buddha.

b. Tujuan

- Merumuskan kesepahaman moderasi beragama intern umat Buddha
- Meningkatkan harmonisasi intern umat Buddha.

3. RUANG LINGKUP

Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha adalah berjumlah 50 peserta dari Ormas Keagamaan Buddha dan 7 Penyuluh PNS, P3K di Wilayah Provinsi Jawa Timur.

4. DASAR HUKUM

Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha dilaksanakan berdasar pada:

- 1. DIPA Bimas Buddha Nomor: 025.01.2.417806/2025 Tanggal 2 Desember 2024.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

1. NAMA DAN JENIS KEGIATAN

Kegiatan ini disebut dengan “Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha”.

2. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan Dialog Intern Umat Buddha diselenggarakan pada:
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

3. PESERTA KEGIATAN

Peserta Kegiatan Pembinaan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha adalah 50 peserta dari Ormas Agama Buddha dan 7 Penyuluh Agama Buddha PNS dan P3K di Wilayah Provinsi Jawa Timur.

4. NARASUMBER

Narasumber Kegiatan Dialog Intern Umat Buddha Yaitu:

NO	NAMA	MATERI/INSTANSI
1	Dra. Hj. Ida Safiaturahma, M.Pd.I.	Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)
2	Dr.Hj.Udji Asiyah, M.Si,	Jejaring dan Kerjasama antar umat beragama

5. JADWAL KEGIATAN

TGL	WAKTU	MATERI KEGIATAN	JML	NARASUMBER
Rabu, 28 Mei 2025	07.00-07.30	Registrasi Peserta		Panitia
	07.30-08.00	Pembukaan		Pembimas
	08.00-10.00	Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)	2	Dra. Hj. Ida Safiaturahma, M. Pd.I
	10.00-10.15	Break		
	10.15-12.15	Jejaring dan Kerjasama antar Umat Beragama	2	Dr.Hj.Udji Asiyah, M.Si,
	12.15-13.15	Makan Siang		

6. MATERI KEGIATAN

Materi Kegiatan Pembinaan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha adalah:

- Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun) Tri Kerukunan Umat Beragama
- Jejaring dan Kerjasama antar Umat Beragama

7. TAHAPAN PENYELENGGARAAN

1. Penetapan daerah kabupaten / kota sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan.
2. Pemberitahuan permintaan peserta ke daerah.
3. Menentukan Narasumber, panitia dan peserta melalui SK Kuasa Pengguna Anggaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
4. Menetapkan program kerja panitia dan jadwal kegiatan.
5. Pemanggilan peserta, pemberitahuan Narasumber
6. Pelaksanaan Kegiatan

8. RANGKAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Rangkaian pelaksanaan Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha diantaranya :

a. Susunan Acara

Hari Rabu, Tanggal 28 Mei 2025

- Registrasi Peserta pukul 07.00-07.30
- Pembukaan Kegiatan
- Do'a Oleh Romo Tonny Wijono
- Sambutan Pembimas Buddha

Kegiatan ini dibuka oleh Pembimbing Masyarakat Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

Narasumber	: Dra. Hj. Ida Safiaturahma, M. Pd.I
Judul Materi	: Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)
Waktu	: 08.00-11.00 WIB
Ringkasan Materi	:

Latar Belakang Bunda Modiis:

- Jumlah remaja intoleran aktif meningkat dari 2,4% pada 2016 menjadi 5% pada 2023
- Anak-anak rentan terhadap radikalisme online: Banyak anak dibawah umur terlibat dalam ekstrimisme dan terorisme
- Anak merupakan sasaran empuk radikalisme dan ekstrimisme
- Fakta keberagaman Indonesia
- Golden Ages : masa yang tepat untuk pembentukan karakter dan moral
- Anak-anak bahkan orang tua, pendidik, dan masyarakat masih awam dengan moderasi beragama
- Metode konvensional seperti ceramah dalam pembelajaran kurang diminati oleh anak

Mengapa Moderasi Beragama Penting:

Menyadari bahwa perbedaan adalah "Sunatullah"

Keanekaragaman adalah "fitrah"

Pancasila adalah cerminan nilai asli masyarakat Indonesia

Bangsa Indonesia adalah beragama

Kondisi Keragaman Masyarakat Indonesia

- Keragaman Indonesia : Agama, Budaya, Etnis, Bahasa, Golongan
- Ragam Tafsir Kebenaran : Potensi Konflik
- Moderasi Beragama : Perlu perekat untuk mempererat Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathoniyah, Ukhuwah Basyariyah

Arti Moderasi Beragama :

1. Pengurangan kekerasan
2. Penghindaran keekstriman

Moderasi Beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri.

Moderasi Beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat local, nasional, maupun global.

Upaya Moderasi Beragama

1. Memperkuat esensi ajaran agama dalam kehidupan masyarakat
2. Mengelola keragaman tafsir keagamaan dengan mencerdaskan kehidupan keberagamaan
3. Merawat Keindonesiaan

Strategi Penguatan Moderasi Beragama:

1. Penyiaran Agama
2. Sistem Pendidikan
3. Pengelolaan rumah ibadah
4. Pengelolaan ruang public
5. Pesantren dan satuan Pendidikan keagamaan lainnya

5 Arah Kebijakan dalam memperkuat Moderasi Beragama

1. Penguatan cara pandang, sikap dan praktik beragama jalan tengah
2. Penguatan harmonisasi dan kerukunan umat
3. Penyelarasan relasi agama dan budaya
4. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama
5. Pengembangan ekonomi dan sumber daya keagamaan

4 Indikator Toleransi Beragama = Komen Tole Antik Si

- a. Komitmen Kebangsaan
- b. Toleransi
- c. Anti Kekerasan
- d. Penerimaan terhadap tradisi

Narasumber	: Dr.Hj.Udji Asiyah, M.Si,
Judul Materi	: Jejaring dan Kerja sama antar Umat Beragama dan Pemerintah
Waktu	: 10.15-12.15 WIB
Ringkasan Materi	:

Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki keragaman etnis, budaya, dan agama. Kemajemukan ini dapat menjadi kekuatan yang besar dan nyata untuk membangun bangsa apabila dirawat bersama dalam bingkai kerukunan dan persaudaraan, namun sebaliknya apabila tidak dijaga dengan baik maka dapat berpotensi juga menjadi benih perpecahan. Oleh karena itu, sangat diperlukan moderasi beragama dalam kehidupan sosial masyarakat agar keutuhan bangsa dapat terjaga.

“Kerukunan antar umat beragama merupakan kunci kerukunan nasional dan keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” keberagaman yang ada di Indonesia telah diakomodasi sejak lama oleh para pendiri bangsa melalui kesepakatan nasional yang disusun. Untuk itu, seluruh masyarakat wajib menjaga dan merawat kesepakatan tersebut salah satunya dengan mengimplementasikan Empat Bingkai Kerukunan.

Pertama, bingkai teologis, selalu mengedepankan dan mengembangkan sikap moderasi dalam beragama, menumbuhkan pemahaman teologi kerukunan, bukan teologi konflik,”.

Kedua, bingkai politik yaitu dengan selalu mengedepankan empat konsensus nasional diantaranya Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Ketiga, bingkai sosiologis, yaitu dengan mengedepankan pendekatan kultural dan kearifan lokal, serta bijak dalam berinteraksi sosial,”.

Keempat, bingkai yuridis, yaitu dengan senantiasa patuh dan taat terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indeks Kerukunan Umat Beragama

KUB Nasional dan Tertinggi di Pulau Jawa:

Kementerian Agama RI mencatat Indeks Kerukunan Umat Beragama di Jawa Timur (KUB Jatim) pada Tahun 2021 menembus angka 77,8 persen. Capaian itu menempatkan Jatim ada di urutan pertama se- Pulau Jawa.

Peran Jejaring dan Kerjasama

- Jejaring dan Kerjasama antar umat beragama adalah bentuk interaksi aktif, terbuka dan saling menguntungkan antara berbagai komunitas keagamaan, untuk membangun hubungan yang harmonis.
- Saling memahami dan bekerjasama dalam hal-hal yang menyentuh kepentingan Bersama baik social, kemanusiaan, maupun pembangunan bangsa.
- Jejaring dan Kerjasama bukan hanya tentang hidup berdampingan tanpa konflik, tetapi lebih jauh bergerak Bersama untuk menciptakan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera Ketika umat beragama bekerjasama mereka menunjukkan bahwa perbedaan keyakinan tidak menghalangi persatuan dalam kemanusiaan.

Kerjasama antar umat beragama adalah fondasi kuat dalam membangun Indonesia yang damai dan beradab

- Masyarakat Majemuk di kerajaan dan kesultanan islam
- Perjuangan kemerdekaan: Kerjasama tokoh lintas agama
 - Forum kerukunan umat beragama (FKUB)
 - Aksi Bersama di masa pandemi covid-19

-

Strategi Membangun Jejaring dan Kolaborasi antar Umat Beragama

- a. Dialog Antar Iman (Interfaith Dialogue)
- b. Proyek Sosial Bersama
- c. Media dan Teknologi
- d. Pendidikan dan Literasi Agama

Kerukunan Intern Umat Buddha

1. Memperkuat rasa persaudaraan sebangsa dan setanah air
2. Menghindari perpecahan karena perbedaan tradisi
3. Menghindari polarisasi politik dalam komunitas keagamaan
4. Pentingnya membangun dialog dan musyawarah di lingkungan internal
5. Mengedepankan nilai-nilai universal Dharma : nilai-nilai luhur dalam ajaran agama Buddha seperti : Metta, Karuna, Mudhita, Upekkha. Nilai-nilai ini bisa menjadi fondasi kuat dalam membangun kerukunan internal.

HASIL YANG DICAPAI

1. OUTPUT HASIL KEGIATAN

Kegiatan menghasilkan beberapa rekomendasi antara lain:

- Peserta memahami tentang Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)
- Peserta memahami jejaring Kerjasama antar umat beragama

a. EVALUASI HASIL KEGIATAN

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

- a. Tersedianya Anggaran yang mencukupi
- b. Tempat pelaksanaan Kegiatan yang nyaman
- c. Fasilitas yang memadai
- d. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang kompeten

Faktor Penghambat

- a. Kurangnya minat peserta terhadap kegiatan
Manfaat yang diperoleh
- b. Menambah pengetahuan tentang Jejaring dan kerjasama antar umat beragama

C. SIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Kegiatan Dialog Intern Umat Buddha sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan Kualitas Pemahaman tentang pentingnya kerukunan dan toleransi.

b. SARAN

Kegiatan Pembinaan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha dapat dilaksanakan secara berkala (setiap setahun sekali).

D. PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa/Sang Ti Ratana sehingga panitia telah selesai melaksanakan Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha.

Panitia mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan Kegiatan maupun pada waktu menyusun laporan.

Dibuat di Sidoarjo

Pada tanggal 2 Juni 2025

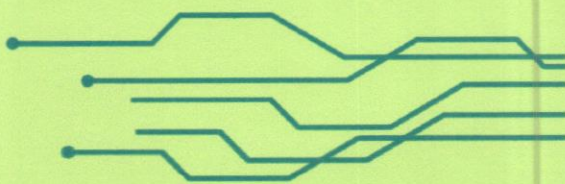
Panitia



Ketua Panitia Buadiawan, S.H, S. Ag, M.M



SK Kegiatan



Situs Web Kami

**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
NOMOR 389 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PANITIA, NARASUMBER, MODERATOR DAN PESERTA KEGIATAN
DIALOG KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA PADA BAGIAN BIMBINGAN
MASYARAKAT BUDDHA TAHUN ANGGARAN 2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Dialog Intern Umat Buddha di Wilayah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, perlu menetapkan Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan Dialog Intern Umat Buddha pada Bagian Bimbingan Masyarakat Buddha Tahun Anggaran 2025;
- b. bahwa nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan Dialog Intern Umat Buddha pada Bagian Bimbingan Masyarakat Buddha Tahun Anggaran 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tentang Penetapan Peserta, Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan Dialog Intern Umat Buddha pada Bagian Bimbingan Masyarakat Buddha Tahun Anggaran 2025;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Undang-undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga;

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama ;
7. Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TENTANG PENETAPAN PANITIA, NARASUMBER DAN PESERTA KEGIATAN DIALOG INTERN UMAT BUDDHA PADA BAGIAN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA TAHUN ANGGARAN 2025.

KESATU : Menetapkan Narasumber dan Peserta Kegiatan Dialog Intern Umat Buddha pada Bagian Bimbingan Masyarakat Buddha Tahun Anggaran 2025 Sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : 1. Narasumber bertugas memberikan materi yang relevan dalam kegiatan serta memberikan makalah sebagai bahan dalam penyampaian materi;
2. Peserta bertugas mengikuti seluruh proses kegiatan dimaksud dari awal sampai selesai dan menaati tata tertib selama kegiatan.

KETIGA : Panitia, Narasumber dan Peserta akan diberikan transport dan honor sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

a. Uang Harian Peserta	Rp.	100.000,-/OH
b. Transport Peserta	Rp.	150.000,-/OH
c. Honor Narasumber	Rp.	900.000,-/OJ
d. Honor Moderator	Rp.	400.000,-/OH
e. Honor Panitia		
Ketua	Rp.	400.000,-/OH
Sekretaris	Rp.	300.000,-/OH
Anggota	Rp.	250.000,-/OH

KEEMPAT : Segala Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan pada DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025 Nomor: 025.01.2.417806/2025 Tanggal 2 Desember 2024.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sidoarjo
pada tanggal 19 Mei 2025

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR,



AKHMAD SRUJI BAHTIAR

-4-
LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA
TIMUR
NOMOR 389 TAHUN 2025
TENTANG PENETAPAN PANITIA,
NARASUMBER, MODERATOR DAN
PESERTA KEGIATAN DIALOG KERUKUNAN
INTERN UMAT BUDDHA PADA BAGIAN
BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA TAHUN
ANGGARAN 2025.

PANITIA

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI
1	Ketut Panji Budiawan, SH, S. Ag, M.M NIP. 196809191996031003	Ketua	Pembimas Buddha
2	Dhiani Pratmawati, S. Ag NIP. 198305102005012004	Sekretaris	Penyusun Bahan Urusan Agama
3	Dian Rahayu, S. Ag NIP. 198512052009122005	Anggota	Penyusun Data Urusan dan Pendidikan Agama Buddha
4	Ria Dama Samudaya, S. Kom	Anggota	Penyusun Bahan dan data
5	Muhammad Erfan Hidayah, S. Kom NIP. 198706012023211021	Anggota	Ahli Pertama- Pranata Komputer

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR,



AKHMAD SRUJI BAHTIAR

-5-
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA
TIMUR
NOMOR 389 TAHUN 2025
TENTANG PENETAPAN PANITIA,
NARASUMBER, MODERATOR DAN
PESERTA KEGIATAN DIALOG KERUKUNAN
INTERN UMAT BUDDHA PADA BAGIAN
BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA TAHUN
ANGGARAN 2025.

NARASUMBER

NO	NAMA	MATERI	INSTANSI
1	Dra. Hj. Ida Safiaturahma, M.Pd.I.	Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar Menengah (BANPDM)
2	Dr,Hj. Udji Asiyah, M.Si	Jejaring dan Kerjasama antar umat beragama	FKUB Provinsi Jawa Timur

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR,



AKHMAD SRUJI BAHTIAR

-6-
LAMPIRAN III
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA
TIMUR
NOMOR 389 TAHUN 2025
TENTANG PENETAPAN PANITIA,
NARASUMBER, MODERATOR DAN
PESERTA KEGIATAN DIALOG KERUKUNAN
INTERN UMAT BUDDHA PADA BAGIAN
BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA TAHUN
ANGGARAN 2025.

MODERATOR

NO	NAMA	MATERI	INSTANSI
1	Lo Ferdy Henry Loyelthy	Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar Menengah (BANPDM)
		Jejaring dan Kerjasama antar umat beragama	FKUB Provinsi Jawa Timur

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR,



AKHMAD SRUJI BAHTIAR

LAMPIRAN IV

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA
TIMUR

NOMOR 389 TAHUN 2025

TENTANG PENETAPAN PANITIA,
NARASUMBER, MODERATOR DAN
PESERTA KEGIATAN DIALOG INTERN UMAT
BUDDHA PADA BAGIAN BIMBINGAN
MASYARAKAT BUDDHA TAHUN ANGGARAN
2025.

PESERTA

NO	NAMA	UTUSAN
1	Irwan Pontoh	PERMABUDHI Provinsi Jawa Timur
2	Gito Sugiarto	WALUBI Provinsi Jawa Timur
3	Irwanto Sukardi	Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (Magabudhi) Jawa Timur
4	Ong Handoko Setiawan	Majelis Tri Dharma Indonesia Jawa Timur
5	Tosin, SH, MH	Majelis Buddhayana Indonesia (PD MBI) Provinsi Jawa timur
6	P.Mdy. Tjung Han	Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia (Mapanbumi) Wilayah Jatim
7	Asep	PBDNSI Provinsi Jawa Timur
8	Didik Hartono	MNS BDI Kota Surabaya
9	Amri	Mejelis Buddhayana Indonesia (MBI) Kota Surabaya
10	Ir. Soebandi	Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (MAGABUDHI) Kota Surabaya
11	Hendra Setiawan	Majelis Agama Buddha Guang Ji Indonesia (DPD MABGI) Provinsi Jawa Timur
12	Tony Mulyadi	Mapanbumi Kota Surabaya
13	Fredy Martosentono	Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia DPD Jatim
14	Hudy Suharto	Permabudhi Kota Surabaya
15	Ong Paramitha Sari	Paguyuban Wulan Bahagia DPD Jawa Timur
16	Jaswiati	Wanita Buddhis Indonesia (WBI) Jawa Timur
17	Lince Ruslim Wijaya	Wanita Theravada Indonesia (WANDANI) Jawa Timur
18	Valencia	SEKBER PMVBI JAWA TIMUR (Pemuda Buddhayana) Jatim
19	Stephanie	Pemuda Theravada Indonesia Jawa Timur (PATRIA JATIM)
20	Indah Suryaning Dewi	Permatabumi (Persaudaraan Dharma Wanita Maitreya Indonesia) Prov. Jatim
21	Lewis Kosasih	Persadabumi (Persaudaraan Pemuda Maitreya Indonesia)

22	Tan Mee Lan	Wanita Theravada Indonesia (WANDANI) Kota Surabaya
23	Diana Look Minie Loek	Wanita Buddhis Indonesia (WBI) Kota Surabaya
24	Vonny Angdy	Permatabumi (Persaudaraan Dharma Wanita Maitreya Indonesia) Kota Surabaya
25	Alan Darmasaputra Sutanto	Pemuda Theravada Indonesia (Patria) Kota Surabaya
26	Cynthia	PMV (Persaudaraan Muda-Mudi Vihara Buddhayana Dharmavira Centre)
27	Teguh Santoso Wijaya	Perkumpulan Buddha Dhamma Sangha Lotus
28	I Gusti Ayu Putri Sejati	WBI Kab. Sidoarjo
29	Billy Joeswanto	Young Buddhist Association (YBA)
30	Liman Yono	Young Buddhist Asosiasi (YBA)
31	Dwi Wahyuni, S. Ag	Penyuluh Kota Surabaya
32	Guntono	Penyuluh Kab. Sidoarjo
33	Nico Tri Sulistyo Budi	Penyuluh Kab. Sidoarjo
34	Heru Santoso	Penyuluh Kota Surabaya
35	Sarijan Adiviryanto	Penyuluh Kota Surabaya
36	Agung Prajna Mudita	Penyuluh Kota Surabaya
37	The Lily Sulistiawati	Penyuluh Kota Surabaya
38	Deddy Adrianto	Penyuluh Kota Surabaya
39	Wijanto Juwono	Penyuluh Kota Surabaya
40	Nuryanto	Penyuluh Kota Surabaya
41	Dewi Mustikawati	Penyuluh Kota Surabaya
42	Veily Limanjaya	Penyuluh Kota Surabaya
43	Vijjadewi Sugiarto	Penyuluh Kota Surabaya
44	Dipo Tri Herdianto	Penyuluh Kota Surabaya
45	Ida Bagus Kartika Dewi	Penyuluh Kota Surabaya
46	Steven Octavianus	Penyuluh Kota Surabaya
47	Then Fuk Loij	Penyuluh Kota Surabaya
48	Julyati Wibowo	Penyuluh Kota Surabaya
49	MG. Catur Megiawati	Penyuluh Kota Surabaya
50	Widyawati	Penyuluh Kota Surabaya

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR,



AKHMAD SRUJI BAHTIAR

Notulen



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**



NOTULEN

KEGIATAN DIALOG KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA

1. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Waktu : 08.00 s.d 13.00 WIB
Tempat : Vihara Buddhayana Dharmavira Centre

2. PENYELENGGARA KEGIATAN

Instansi : Bimas Buddha Kanwil Kemenag Jatim
Jumlah Peserta : 50 Peserta
Tema/Acara : Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha

3. SUSUNAN ACARA

- Pembukaan
- Pemaparan Materi Narasumber
- Tanya Jawab
- Penutup

4. JALANNYA KEGIATAN

a. Kegiatan

Hari Rabu, Tanggal 28 Mei 2025

- Registrasi Peserta pukul 07.00-07.30
- Pembukaan Kegiatan
- Do'a Oleh Romo Tonny Wijono
- Sambutan Pembimas Buddha

Kegiatan ini dibuka oleh Pembimbing Masyarakat Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

Narasumber : Dra. Hj. Ida Safiaturahma, M. Pd.I
Judul Materi : Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)
Waktu : 08.00-11.00 WIB
Ringkasan Materi :

Latar Belakang Bunda Modiis:

- Jumlah remaja intoleran aktif meningkat dari 2,4% pada 2016 menjadi 5% pada 2023
- Anak-anak rentan terhadap radikalisme online: Banyak anak dibawah umur terlibat dalam ekstrimisme dan terorisme
- Anak merupakan sasaran empuk radikalisme dan ekstrimisme
- Fakta keberagaman Indonesia
- Golden Ages : masa yang tepat untuk pembentukan karakter dan moral
- Anak-anak bahkan orang tua, pendidik, dan masyarakat masih awam dengan moderasi beragama
- Metode konvensional seperti ceramah dalam pembelajaran kurang diminati oleh anak

Mengapa Moderasi Beragama Penting:

Menyadari bahwa perbedaan adalah "Sunatullah"
Keanekaragaman adalah "fitrah"
Pancasila adalah cerminan nilai asli masyarakat Indonesia
Bangsa Indonesia adalah beragama

Kondisi Keragaman Masyarakat Indonesia

- Keragaman Indonesia : Agama, Budaya, Etnis, Bahasa, Golongan
- Ragam Tafsir Kebenaran : Potensi Konflik
- Moderasi Beragama : Perlu perekat untuk mempererat Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathoniyah, Ukhuwah Basyariyah

Arti Moderasi Beragama :

1. Pengurangan kekerasan
2. Penghindaran keekstriman

Moderasi Beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri.

Moderasi Beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat local, nasional, maupun global.

Upaya Moderasi Beragama

1. Memperkuat esensi ajaran agama dalam kehidupan masyarakat
2. Mengelola keragaman tafsir keagamaan dengan mencerdaskan kehidupan keberagamaan
3. Merawat Keindonesiaan

Strategi Penguatan Moderasi Beragama:

1. Penyiaran Agama
2. Sistem Pendidikan
3. Pengelolaan rumah ibadah
4. Pengelolaan ruang public
5. Pesantren dan satuan Pendidikan keagamaan lainnya

5 Arah Kebijakan dalam memperkuat Moderasi Beragama

1. Penguatan cara pandang, sikap dan praktik beragama jalan tengah
2. Penguatan harmonisasi dan kerukunan umat
3. Penyelarasan relasi agama dan budaya
4. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama
5. Pengembangan ekonomi dan sumber daya keagamaan

4 Indikator Toleransi Beragama = Komen Tole Antik Si

- a. Komitmen Kebangsaan
- b. Toleransi
- c. Anti Kekerasan
- d. Penerimaan terhadap tradisi

Narasumber : Dr.Hj.Udji Asiyah, M.Si,
Judul Materi : **Jejaring dan Kerja sama antar Umat Beragama dan Pemerintah**
Waktu : **10.15-12.15 WIB**
Ringkasan Materi :

Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki keragaman etnis, budaya, dan agama. Kemajemukan ini dapat menjadi kekuatan yang besar dan nyata untuk membangun bangsa apabila dirawat bersama dalam bingkai kerukunan dan persaudaraan, namun sebaliknya apabila tidak dijaga dengan baik maka dapat berpotensi juga menjadi benih perpecahan. Oleh karena itu, sangat diperlukan moderasi beragama dalam kehidupan sosial masyarakat agar keutuhan bangsa dapat terjaga.

“Kerukunan antar umat beragama merupakan kunci kerukunan nasional dan keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” keberagaman yang ada di Indonesia telah diakomodasi sejak lama oleh para pendiri bangsa melalui kesepakatan nasional yang disusun. Untuk itu, seluruh masyarakat wajib menjaga dan merawat kesepakatan tersebut salah satunya dengan mengimplementasikan Empat Bingkai Kerukunan.

Pertama, bingkai teologis, selalu mengedepankan dan mengembangkan sikap moderasi dalam beragama, menumbuhkan pemahaman teologi kerukunan, bukan teologi konflik.”.

Kedua, bingkai politik yaitu dengan selalu mengedepankan empat konsensus nasional diantaranya Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Ketiga, bingkai sosiologis, yaitu dengan mengedepankan pendekatan kultural dan kearifan lokal, serta bijak dalam berinteraksi sosial,”.

Keempat, bingkai yuridis, yaitu dengan senantiasa patuh dan taat terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indeks Kerukunan Umat Beragama

KUB Nasional dan Tertinggi di Pulau Jawa:

Kementerian Agama RI mencatat Indeks Kerukunan Umat Beragama di Jawa Timur (KUB Jatim) pada Tahun 2021 menembus angka 77,8 persen. Capaian itu menempatkan Jatim ada di urutan pertama se- Pulau Jawa.

Peran Jejaring dan Kerjasama

- Jejaring dan Kerjasama antar umat beragama adalah bentuk interaksi aktif, terbuka dan saling menguntungkan antara berbagai komunitas keagamaan, untuk membangun hubungan yang harmonis.
- Saling memahami dan bekerjasama dalam hal-hal yang menyentuh kepentingan Bersama baik social, kemanusiaan, maupun pembangunan bangsa.
- Jejaring dan Kerjasama bukan hanya tentang hidup berdampingan tanpa konflik, tetapi lebih jauh bergerak Bersama untuk menciptakan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera Ketika umat beragama bekerjasama mereka menunjukkan bahwa perbedaan keyakinan tidak menghalangi persatuan dalam kemanusiaan.

Kerjasama antar umat beragama adalah fondasi kuat dalam membangun Indonesia yang damai dan beradab

- Masyarakat Majemuk di kerajaan dan kesultanan islam
- Perjuangan kemerdekaan: Kerjasama tokoh lintas agama
 - Forum kerukunan umat beragama (FKUB)
 - Aksi Bersama di masa pandemi covid-19

-

Strategi Membangun Jejaring dan Kolaborasi antar Umat Beragama

- a. Dialog Antar Iman (Interfaith Dialogue)
- b. Proyek Sosial Bersama
- c. Media dan Teknologi
- d. Pendidikan dan Literasi Agama

Kerukunan Intern Umat Buddha

1. Memperkuat rasa persaudaraan sebangsa dan setanah air
2. Menghindari perpecahan karena perbedaan tradisi
3. Menghindari polarisasi politik dalam komunitas keagamaan
4. Pentingnya membangun dialog dan musyawarah di lingkungan internal
5. Mengedepankan nilai-nilai universal Dharma : nilai-nilai luhur dalam ajaran agama Buddha seperti : Metta, Karuna, Mudhita, Upekkha. Nilai-nilai ini bisa menjadi fondasi kuat dalam membangun kerukunan internal.

5. PENUTUP

Kegiatan di tutup dengan Do'a



Pembimbing Masyarakat Buddha

Ketut Pami Budiawan, S.H, S. Ag, M.M

Sidoarjo, 28 Mei 2025

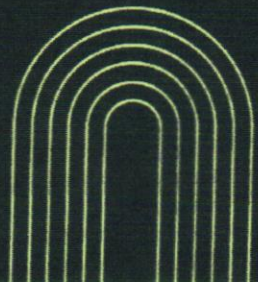
Notulis

Dhiani Pratmawati, S. Ag

Undangan Peserta



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253
Telepon (031) 8686014; PTSP Center 08113018113
Website: www.jatim.kemenag.go.id; E-mail: kanwiljatim@kemenag.go.id

Nomor : 484/Kw.13.11/BA.01.1/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Undangan Peserta Kegiatan

21 Mei 2025

Yth. Ketua Lembaga Keagamaan (terlampir)
Di Tempat

Berdasarkan DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jatim Nomor: 025.01.2.417806/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Pembimbing Masyarakat Buddha akan menyelenggarakan Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha, pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Waktu : 08.00 s.d selesai
Tempat : Vihara Buddhayana Dharmavira Center
Jl. Panjangjiwo Permai Selatan No.44 Rt.03/Rw.05 Kelurahan
Panjangjiwo, Kec. Trenggilis Mejoyo, Kota Surabaya
Catatan : Menggunakan pakaian batik

Sehubungan dengan hal tersebut, harap kesediaan Saudara untuk mengikuti acara dimaksud dengan mengisi biodata peserta pada link <https://forms.gle/WQNWQTRqxJsutZJm6>, paling lambat Minggu, 25 Mei 2025. **Kontak Panitia: Dhiani Pratmawati, No. HP. 082280005158.**

Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih

a.n. Kepala Kantor Wilayah
Pembimbing Masyarakat Buddha



Ketut Panji Budiawan

Tembusan
Kepala Kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Lampiran Surat
Nomor : 484/Kw.13.11/BA.01.1/05/2025

Tanggal : 21 Mei 2025

**DAFTAR PESERTA
KEGIATAN DIALOG KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA**

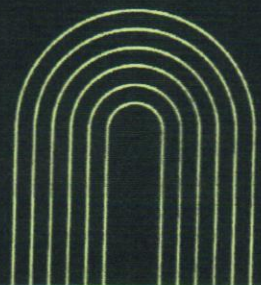
NO	LEMBAGA	NAMA
1	PERMABUDHI Provinsi Jawa Timur	Tonny Wijono
2	WALUBI Provinsi Jawa Timur	Slamet Darmadi
3	Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (Magabudhi) Jawa Timur	Irwanto Sukardi
4	Majelis Rohaniwan Tridharma Seluruh Indonesia Enam Tujuh	Purnomo Tirtamulia
5	Majelis Buddhayana Indonesia (PD MBI) Provinsi Jawa timur	Sudi
6	Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia (Mapanbumi) Wilayah Jatim	P.Mdy. Tjung Han
7	PBDNSI Provinsi Jawa Timur	Suryanto
8	MNS BDI Kota Surabaya	Evi Tirahayu
9	Mejelis Buddhayana Indonesia (MBI) Kota Surabaya	Amri
10	Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (MAGABUDHI) Kota Surabaya	Ir. Soebandi
11	Majelis Agama Buddha Guang Ji Indonesia (DPD MABGI) Provinsi Jawa Timur	Hendra Setiawan
12	Mapanbumi Kota Surabaya	Tony Mulyadi
13	Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia DPD Jatim	Lawdwin Nataniel Ongko Muljono
14	Permabudhi Kota Surabaya	Hudy Suharto
15	Paguyuban Wulan Bahagia DPD Jawa Timur	Ong Paramitha Sari
16	Wanita Buddhis Indonesia (WBI) Jawa Timur	Jaswiati
17	Wanita Theravada Indonesia (WANDANI) Jawa Timur	Lince Ruslim Wijaya
18	SEKBER PMVBI JAWA TIMUR (Pemuda Buddhayana)	Diana Ariela
19	Pemuda Theravada Indonesia Jawa Timur (PATRIA JATIM)	Stephanie
20	Permatabumi Prov. Jatim	Elvi Harjono
21	Persadabumi (Persaudaraan Pemuda Maitreya Indonesia)	Lewis Kosasih
22	Wanita Theravada Indonesia (WANDANI) Surabaya	Tan Mee Lan
23	Wanita Buddhis Indonesia (WBI) Kota Surabaya	Diana Look Minie Loek
24	Permatabumi Kota Surabaya	Linda
25	Pemuda Theravada Indonesia (Patria) Kota Surabaya	Alan Darmasaputra Sutanto
26	PMV (Persaudaraan Muda-Mudi Vihara BDC)	Billy Jovan Santoso
27	Perkumpulan Buddha Dhamma Sangha Lotus	Puwohadi W Kahar

28	WBI Kab. Sidoarjo	I Gusti Ayu Putri Sejati
29	Young Buddhist Association (YBA)	Billy Joeswanto
30	Young Buddhist Asosiation (YBA)	Liman Yono
31	Penyuluh Kota Surabaya	Dwi Wahyuni, S. Ag
32	Penyuluh Kab. Sidoarjo	Guntono
33	Penyuluh Kab. Sidoarjo	Nico Tri Sulistyo Budi
34	Penyuluh Kota Surabaya	Heru Santoso
35	Penyuluh Kota Surabaya	Sarijan Adiviryanto
36	Penyuluh Kota Surabaya	Agung Prajna Mudita
37	Penyuluh Kota Surabaya	The Lily Sulistiawati
38	Penyuluh Kota Surabaya	Deddy Adrianto
39	Penyuluh Kota Surabaya	Wijanto Juwono
40	Penyuluh Kota Surabaya	Nuryanto
41	Penyuluh Kota Surabaya	Dewi Mustikawati
42	Penyuluh Kota Surabaya	Veily Limanjaya
43	Penyuluh Kota Surabaya	Vijjadewi Sugiarto
44	Penyuluh Kota Surabaya	Dipo Tri Herdianto
45	Penyuluh Kota Surabaya	Ida Bagus Kartika Dewi
46	Penyuluh Kota Surabaya	Steven Octavianus
47	Penyuluh Kota Surabaya	Then Fuk Loij
48	Penyuluh Kota Surabaya	Julyati Wibowo
49	Penyuluh Kota Surabaya	MG. Catur Megiawati
50	Penyuluh Kota Surabaya	Widyawati

Undangan Narsum



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253
Telepon (031) 8686014; PTSP Center 08113018113
Website: www.jatim.kemenag.go.id; E-mail: kanwiljatim@kemenag.go.id

Nomor : 482/Kw.13.11/BA.01.1/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Narasumber

21 Mei 2025

Yth. Ketua FKUB Provinsi Jawa Timur
Di Surabaya

Berdasarkan DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jatim Nomor: 025.01.2.417806/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Pembimbing Masyarakat Buddha akan menyelenggarakan Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha, pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Waktu : 08.00 s.d 10.00 WIB
Tempat : Vihara Buddhayana Dharmavira Center
Jl. Panjangjiwo Permai Selatan No.44 Rt.03/Rw.05 Kelurahan
Panjangjiwo, Kec. Trenggilis Mejoyo, Kota Surabaya

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Saudara untuk menjadi narasumber pada kegiatan dimaksud dengan **Materi Jejaring dan Kerjasama antar umat beragama**, serta mengisi biodata pada link <https://forms.gle/iwciU12i3V3aV7NXA>, paling lambat Minggu, 25 Mei 2025. **Kontak Panitia: Dhiani Pratmawati, No. HP. 082280005158.**

Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih

a.n. Plh. Kepala Kantor Wilayah
Pembimbing Masyarakat Buddha



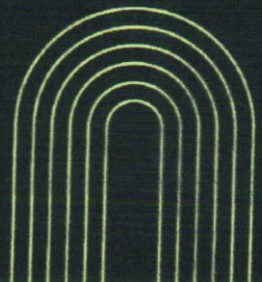
Ketut Panji Budiawan

Tembusan
Plh. Kepala Kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Undangan Moderator



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253
Telepon (031) 8686014; PTSP Center 08113018113
Website: www.jatim.kemenag.go.id; E-mail: kanwiljatim@kemenag.go.id

Nomor : 489/Kw.13.11/BA.01.1/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Moderator

21 Mei 2025

Yth. Lo Ferdy Henry Loyelthy
Di Surabaya

Berdasarkan DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jatim Nomor: 025.01.2.417806/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Pembimbing Masyarakat Buddha akan menyelenggarakan Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha, pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai (Jadwal terlampir)
Tempat : Vihara Buddhayana Dharmavira Center
Jl. Panjangjiwo Permai Selatan No.44 Rt.03/Rw.05 Kelurahan
Panjangjiwo, Kec. Trenggilis Mejoyo, Kota Surabaya

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Saudara untuk menjadi Moderator pada kegiatan dimaksud serta mengisi biodata pada link <https://forms.gle/pH8GF3FULrh6BGa8> , paling lambat Minggu, 25 Mei 2025. **Kontak Panitia: Dhiani Pratmawati, No. HP. 082280005158.**

Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih

a.n. Kepala Kantor Wilayah
Pembimbing Masyarakat Buddha



Ketut Panji Budiawan

Tembusan
Kepala Kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Lampiran Surat
Nomor : 489/Kw.13.11/BA.01.1/05/2025
Tanggal : 21 Mei 2025

JADWAL KEGIATAN
DIALOG KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA
DI VIHARA BUDDHAYANA DHARMAVIRA CENTER
TANGGAL 28 MEI 2025

TANGGAL	WAKTU	MATERI KEGIATAN	JML JTM	NARASUMBER
RABU, 28 MEI 2025	07.00- 07.30	Registrasi Peserta		
	07.30 - 08.00	Pembukaan		Pembimas Buddha
	08.00 - 10. 00	Jejaring dan Kerja sama antar Umat Beragama dan Pemerintah	2	FKUB Provinsi Jawa Timur
	10.00 - 10.15	Break		
	10.15 - 12.15	Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)	2	Dra. Hj. Ida Safiaturahma, M.Pd.I.
	12.15 - 13.00	Penutupan		
JUMLAH JTM			4	



DAFTAR HADIR PESERTA



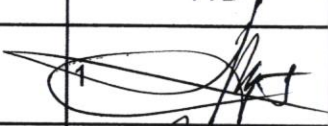
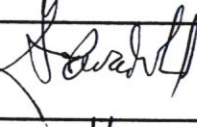
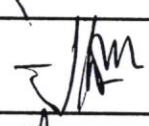
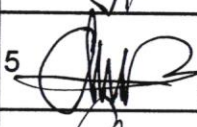
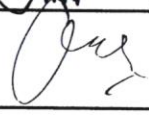
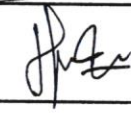
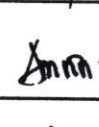
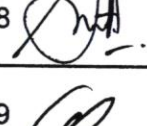
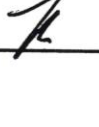
BIMAS BUDDHA

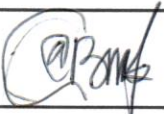
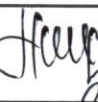
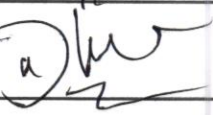
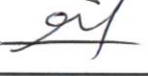
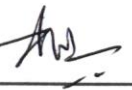
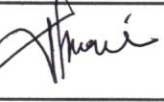
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROV JAWA

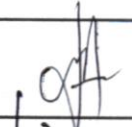
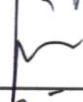
TIMUR



DAFTAR HADIR PESERTA
KEGIATAN DIALOG INTERN UMAT BUDDHA
BIMAS BUDDHA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR
SURABAYA, 28 MEI 2025

NO	NAMA	UTUSAN	TTD
1	Tonny Wijono	PERMABUDHI Provinsi Jawa Timur	1 
2	Slamet Darmadi	WALUBI Provinsi Jawa Timur	2 
3	Irwanto Sukardi	Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (Magabudhi) Jawa Timur	3 
4	Purnomo Tirtamulia	Majelis Rohaniwan Tridharma Seluruh Indonesia Enam Tujuh	4 
5	Sudi	Majelis Buddhayana Indonesia (PD MBI) Provinsi Jawa timur	5 
6	P.Mdy. Tjung Han	Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia (Mapanbumi) Wilayah Jatim	6 
7	Suryanto	PBDNSI Provinsi Jawa Timur	7 
8	Evi Trirahayu	MNS BDI Kota Surabaya	8 
9	Amri	Mejelis Buddhayana Indonesia (MBI) Kota Surabaya	9 
10	Ir. Soebandi	Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (MAGABUDHI) Kota Surabaya	10 
11	Hendra Setiawan	Majelis Agama Buddha Guang Ji Indonesia (DPD MABGI) Provinsi Jawa Timur	11 
12	Tony Mulyadi	Mapanbumi Kota Surabaya	12 
13	Lawdwin Nataniel Ongko Muljono	Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia DPD Jatim	13 
14	Hudy Suharto	Permabudhi Kota Surabaya	14 
15	Ong Paramitha Sari	Paguyuban Wulan Bahagia DPD Jawa Timur	15 
16	Jaswiati	Wanita Buddhis Indonesia (WBI) Jawa Timur	16 
17	Lince Ruslim Wijaya	Wanita Theravada Indonesia (WANDANI) Jawa Timur	17 
18	Diana Ariela	SEKBER PMVBI JAWA TIMUR (Pemuda Buddhayana) Jatim	18 
19	Stephanie	Pemuda Theravada Indonesia Jawa Timur (PATRIA JATIM)	19 
20	Elvi Harjono	Permatabumi (Persaudaraan Dharma Wanita Maitreya Indonesia) Prov. Jatim	20 
21	Lewis Kosasih	Persadabumi (Persaudaraan Pemuda Maitreya Indonesia)	21 

NO	NAMA	UTUSAN	TTD
22	Tan Mee Lan	Wanita Theravada Indonesia (WANDANI) Kota Surabaya	22 
23	Diana Look Minie Loek	Wanita Buddhis Indonesia (WBI) Kota Surabaya	23 
24	Linda	Permatabumi (Persaudaraan Dharma Wanita Maitreya Indonesia) Kota Surabaya	24 
25	Alan Darmasaputra Sutanto	Pemuda Theravada Indonesia (Patria) Kota Surabaya	25 
26	Billy Jovan Santoso	PMV (Persaudaraan Muda-Mudi Vihara Buddhayana Dharmavira Centre)	26 
27	Puwohadi W Kahar	Perkumpulan Buddha Dhamma Sangha Lotus	27 
28	I Gusti Ayu Putri Sejati	WBI Kab. Sidoarjo	28 
29	Billy Joeswanto	Young Buddhist Association (YBA)	29 
30	Liman Yono	Young Buddhist Asosiation (YBA)	30 
31	Dwi Wahyuni, S. Ag	Penyuluh Kota Surabaya	31 
32	Guntono	Penyuluh Kab. Sidoarjo	32 
33	Nico Tri Sulistyo Budi	Penyuluh Kab. Sidoarjo	33 
34	Heru Santoso	Penyuluh Kota Surabaya	34 
35	Sarijan Adiviryanto	Penyuluh Kota Surabaya	35 
36	Agung Prajna Mudita	Penyuluh Kota Surabaya	36 
37	The Lily Sulistiawati	Penyuluh Kota Surabaya	37 
38	Deddy Adrianto	Penyuluh Kota Surabaya	38 
39	Wijanto Juwono	Penyuluh Kota Surabaya	39 
40	Nuryanto	Penyuluh Kota Surabaya	40 
41	Dewi Mustikawati	Penyuluh Kota Surabaya	41 
42	Veily Limanjaya	Penyuluh Kota Surabaya	42 
43	Vijjadewi Sugiarto	Penyuluh Kota Surabaya	43 
44	Dipo Tri Herdianto	Penyuluh Kota Surabaya	44 

NO	NAMA	UTUSAN	TTD
45	Ida Bagus Kartika Dewi	Penyuluh Kota Surabaya	45 
46	Steven Octavianus	Penyuluh Kota Surabaya	46 
47	Then Fuk Loij	Penyuluh Kota Surabaya	47 
48	Julyati Wibowo	Penyuluh Kota Surabaya	48 
49	MG. Catur Megiawati	Penyuluh Kota Surabaya	49 
50	Widyawati	Penyuluh Kota Surabaya	50 



Surabaya, 28 Mei 2025

Ketua Panitia

Ketua Panitia Budiawan, S.H, S. Ag, M.M

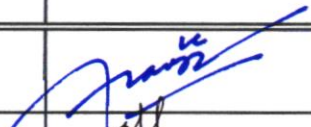
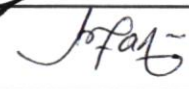
NIP. 196809191996031003

Daftar Hadir Panitia



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

DAFTAR HADIR PANITIA
KEGIATAN DIALOG INTERN UMAT BUDDHA
BIMAS BUDDHA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR
SURABAYA, 28 MEI 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ketut Panji Budiawan, SH, S.Ag, M.M	Ketua	
2	Dhiani Pratmawati, S. Ag	Sekretaris	
3	Dian Rahayu, S. Ag	Anggota	
4	Ria Dama Samudaya, S. Kom	Anggota	
5	Muhammad Erfan Hidayah, S. Kom	Anggota	

Surabaya, 28 Mei 2025

Ketua Panitia



Ketut Panji Budiawan, S.H, S. Ag, M.M
NIP. 196809191996031003

Daftar Hadir Narsum



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

DAFTAR HADIR NARASUMBER
KEGIATAN DIALOG INTERN UMAT BUDDHA
BIMAS BUDDHA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR
SURABAYA, 28 MEI 2025

NO	NAMA	MATERI	TTD
1	Dr.Hj.Udji Asiyah, M.Si,	Jejaring dan Kerjasama antar umat beragama	1 
2	Dra. Hj. Ida Safiaturahma, M.Pd.I.	Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)	2 

Surabaya, 28 Mei 2025
Ketua Panitia

Ketua Panitia Budiawan, SH, S. Ag, M.M
NIP. 196809191996031003

Daftar Hadir Moderator



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

DAFTAR HADIR MODERATOR
KEGIATAN DIALOG INTERN UMAT BUDDHA
BIMAS BUDDHA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR
SURABAYA, 28 MEI 2025

NO	NAMA	MATERI	TTD
1	Lo Ferdy Henry Loyelthy	Jejaring dan Kerjasama antar umat beragama	
		Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)	

Surabaya, 28 Mei 2025

Ketua Panitia

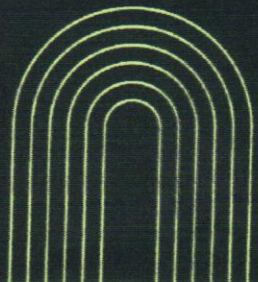


Ketua Panitia/Budiawan, SH, S. Ag, M.M
NIP. 196809191996031003

Jadwal



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**



JADWAL KEGIATAN
DIALOG KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA
DI VIHARA BUDDHAYANA DHARMAVIRA CENTER
TANGGAL 28 MEI 2025

TANGGAL	WAKTU	MATERI KEGIATAN	JML JTM	NARASUMBER
RABU, 28 MEI 2025	07.00- 07.30	Registrasi Peserta		
	07.30 - 08.00	Pembukaan		Pembimas Buddha
	08.00 - 10. 00	Jejaring dan Kerja sama antar Umat Beragama dan Pemerintah	2	FKUB Provinsi Jawa Timur
	10.00 - 10.15	Break		
	10.15 - 12.15	Bunda Modiis (Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang Moderat, Inspiratif, Inovatif, Santun)	2	Dra. Hj. Ida Safiaturahma, M.Pd.I.
	12.15 - 13.00	Penutupan		
JUMLAH JTM			4	

Sidoarjo, 28 Mei 2025
Pembimas Buddha


Ketut Panji Budiawan

* Jadwal bisa berubah sewaktu-waktu



Dokumentasi



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**



Foto Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha



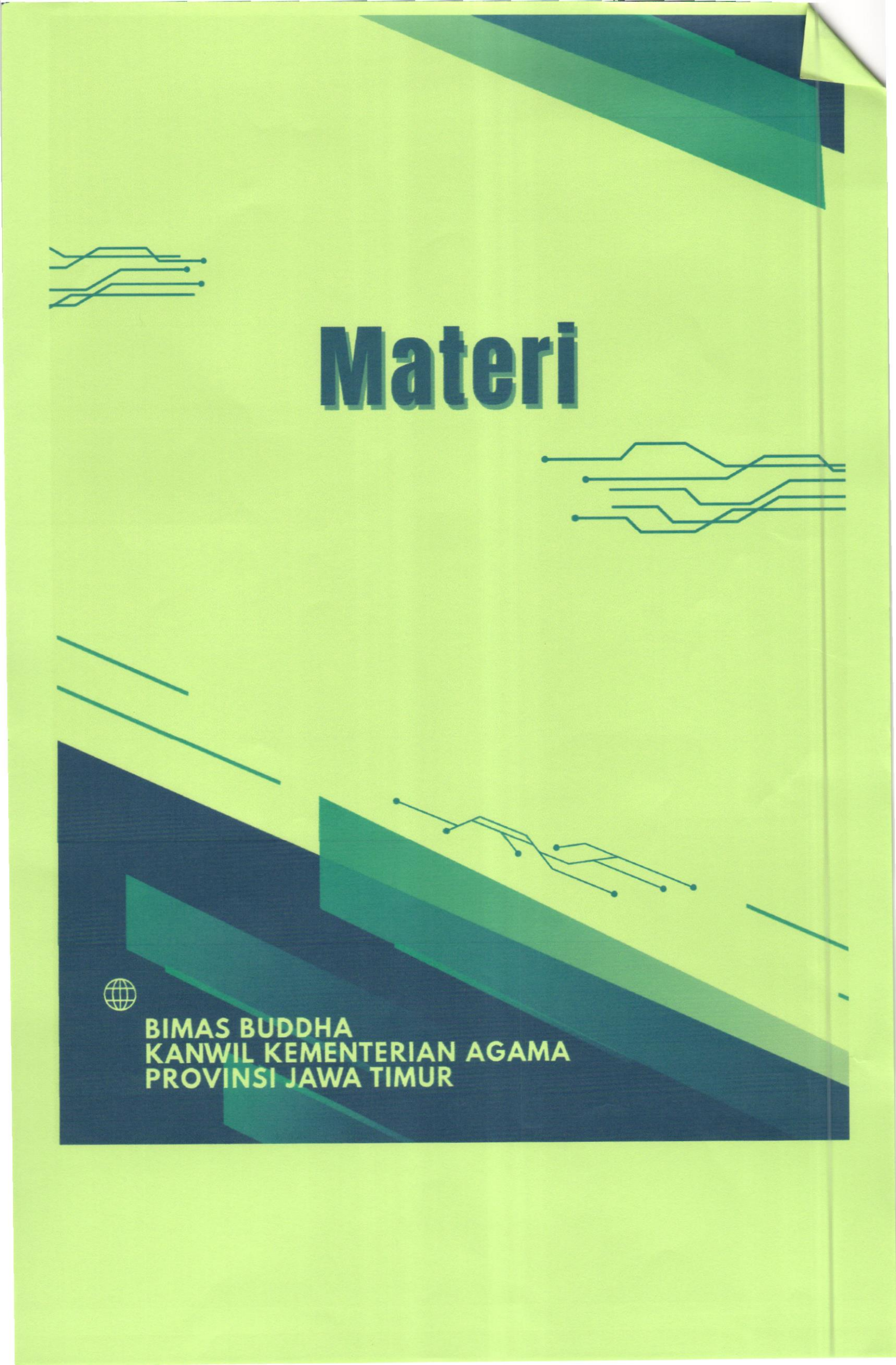
Foto Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha



Foto Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha

Dokumentasi Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha





Materi



**BIMAS BUDDHA
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

MENGAPA MODERASI BERAGAMA PENTING?

>Menyadari bahwa perbedaan adalah "sunatullah"

>Keanekaragaman adalah "fithrah" bangsa

>Pancasila adalah cerminan nilai asli masyarakat Indonesia

>Bangsa Indonesia adalah beragama

Indonesia adalah negara majemuk. Dan Pancasila melindungi keberagaman itu

17.504 pulau
250an agama dan kepercayaan
1.340 suku bangsa
544 bahasa

Suku/Suku = 1.233 atau 428 suku besar (BPS, 2010/2013)
Bahasa = 632 bahasa, dalam dan luar Indonesia (Badan Bahasa, 2017)

RPIMN 2025-2029

Pembangunan kehidupan beragama yang eksklusif, rukun, dan toleran



Arti Moderasi Beragama :

1. Pengurangan kekerasan,
2. Penghindaran keekstremkan (KBBI)

Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri.

UPAYA MODERASI BERAGAMA

UPAYA 1	UPAYA 2	UPAYA 3
Memperkuat esensi ajaran agama dalam kehidupan masyarakat Tantangan Berkembangnya cara pandang, sikap dan praktik beragama yang berlebihan (ekstrem), yang mengesampingkan martabat kemanusiaan	Mengelola keragaman tafsir keagamaan dengan meniadakan kehidupan keberagamaan Tantangan Berkembangnya klaim kebenaran subyektif dan pemaksaan kehendak atas tafsir agama serta pengaruh kepentingan ekonomi dan politik berpotensi memicu konflik	Merawat Keindonesiasan Tantangan Berkembangnya semangat beragama yang tidak selaras dengan kecintaan berbangsa dalam bingkai NKRI



Mencetak
Agen “ BUNDA MODIIS”
Bangkit Untuk Negara Damai dan Aman yang
Moderat, Inspiratif, Inovatif dan Santun

PETA JALAN BUNDA MODIIS

Bunda Modis Sebagai IBU
Berperan dalam menanamkan good values pada anak-anaknya terutama dalam pendidikan usia dini, yang harus diajarkan berbasis rahmah (kasih sayang).

Bunda Modis Sebagai NTRI
Menjadi Partner yang ngaman bagi Siswa dalam menghadapi segala permasalahan dan konflik.

Bunda Modis Sebagai Pendidik
Penanam Nilai-nilai karakter kebalikan yang membudaya kepada peserta didik.

Bunda Modis Sebagai Wanita Karier
Menerapkan kerukunan tanpa membedakan teman sejawat di lingkungannya

Bunda Modis Sebagai Tokoh Masyarakat/ Ulama
Menjadi Usutan Khusus dalam implementasi nilai-nilai Toleransi dan Perdamaian

"PROGRAM TERKESIMA"
Program Testing Rencana Kegiatan Moderasi Beragama

MENDIRIKAN RUMAH MODERASI BERAGAMA
↓
NGOPI TERKESIMA

AGEN & DUTA MODERASI BERAGAMA
↓
BUNDA MODIIS

PELATIHAN MEDIA, STRATEGI, ATRIBUT
↓
DESI TERKESIMA

UNSUR AGEN & DUTA MODERASI BERAGAMA

✓ Istri ASN Kantor Kementerian Agama

✓ Penyuluh Agama

✓ FKUB

✓ Guru & Pengawas

✓ Ibu Rumah Tangga

✓ Peserta Didik

✓ Tokoh Masyarakat

✓ Tokoh Pemuda

✓ DII.

PERAN AGEN MODERASI BERAGAMA
Dalam Implementasi Moderasi Beragama

1. EDUKASI & SOSIALISASI MODERASI BERAGAMA

2. MEMBANGUN TELADAN DALAM KELUARGA

3. Memperkuat Peran Dalam Perdamaian, menjadi mediator dalam konflik keagamaan dan promotor perdamaian di masyarakat.

4. Kolaborasi Lintas Organisasi

5. Mengembangkan Program Sosial Inklusif

6. Menangkal Hoaks dan Provokasi, Aktif menyebarkan informasi positif dan melawan berita bohong yang dapat memecah belah masyarakat

1

EDUKASI & SOSIALISASI

Tema Kegiatan

" MENCETAK GENERASI MODERAT MELALUI SEMAI SIRAMA"

Tema Kegiatan

Pelatihan, Sosialisasi, Diseminasi dan Pendampingan Penguatan nilai-nilai Moderasi Beragama melalui pembentukan Agen, Kader dan Duta Moderasi Beragama

Sasaran

Pengurus & anggota DWP, Pengawas & Guru, Penyuluh, Peserta Didik dan organisasi Masyarakat, organisasi keagamaan dll

Metode Kegiatan

Multi Level Assistance (MLA), Simulasi, Game, Bernyanyi, Bercerita, Diskusi, Roleplay dll

Media Kegiatan

Kartu, buku cerita, gambar, video, materi, pop up book, boneka, pohon refleksi dll

2

MEMBANGUN TELADAN DALAM KELUARGA

Menghormati dan menghargai pendapat orang lain

Percaya bahwa Allah menciptakan manusia dengan perbedaan dan keberagaman

Menghargai teman yang sedang beribadah

Bermain bersama semua teman

Tidak mengatakakan keburukan sendiri kepada orang lain

Bersabar saat menunggu dan bersabar dalam keadaan yang tidak menyenangkan

SIKAP TOLERANSI

2

MEMBANGUN TELADAN DALAM KELUARGA pada AUD

1

Cerita/Narasi

- Mesaki imajinasi dan emosi anak
- Membangun bonding dengan anak

2

Role-play

- memadukan materi secara lebih mendalam melalui pemeranan langsung
- memberikan pengalaman nyata, komunikasi, dan emosi

3

Bernyanyi

- Saluran relaksasi untuk melepaskan emosi & emosi
- menumbuhkan minat dan mengaitkan daya tarik pembelajaran

4

Tanya Jawab

- Mematu rasa ingin tahu (curiosity)
- Membangun kepercayaan diri yang percaya diri

5

Media Visual: Poster, kartu

- Membantu Mempermudah Pemahaman
- Meningkatkan Daya Ingat Siswa
- Menerik Portret dan Menghormati Keberagaman

3

PERAN AGEN MB DALAM PERDAMAIAN

SEBAGAI MEDIATOR KONFLIK KEAGAMAAN

- ✓ Netral dan Tidak Memihak: Mediator harus mampu menjaga objektivitas.
- ✓ Mendengarkan Secara Aktif: Memberikan ruang semua pihak menyampaikan pandangan.
- ✓ Membangun Jembatan Dialog: Mencari titik temu antara perbedaan.
- ✓ Mengelola Emosi dan Ketegangan: Membantu menenangkan suasana.

SEBAGAI PROMOTOR PERDAMAIAN

- ✓ Edukasi Toleransi: Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya saling menghormati.
- ✓ Mengadakan Dialog Lintas Agama: Membuka ruang diskusi bersama antarumat beragama.
- ✓ Menjadi Teladan: Menunjukkan perilaku damai dalam tindakan sehari-hari.
- ✓ Kolaborasi Komunitas: Melibatkan tokoh masyarakat dan agama dalam proyek perdamaian.

4

Peran Agen MB dalam Kolaborasi Organisasi

- Inisiator:** Mempraktisai program moderasi beragama bersama organisasi lain.
- Fasilitator:** Menjadi penghubung antar lembaga dan komunitas.
- Edukator:** Mendorong kampanye dan sosialisasi moderasi beragama kepada masyarakat luas.
- Advokator:** Membela nilai-nilai toleransi dan perdamaian dalam berbagai forum.

5

Peran Strategis Agen MB dalam Program Sosial Inklusif

- Inisiator:** Merancang program sosial yang memperhatikan keberagaman.
- Pemberdaya:** Memberdayakan perempuan, anak, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya.
- Advokator:** Mempromosikan kebijakan sosial yang adil dan merata.
- Kolaborator:** Bekerjasama dengan berbagai organisasi untuk memperluas dampak program.

6

Menangkal Hoaks dan Provokasi

Peran Agen MB dalam Menangkal Hoaks

- Edukasi Literasi Digital:** Mengajarkan anggota dan masyarakat untuk memilih informasi.
- Kampanye Anti-Hoaks:** Melalui media sosial, seminar, dan komunitas.
- Monitoring Informasi:** Mendorong verifikasi informasi sebelum disebarluaskan.
- Kolaborasi dengan Instansi Resmi:** Seperti Kominfo, Kepolisian, dan lembaga pemeriksa fakta.

Peran Agen MB dalam Menangkal Provokasi

- Meningkatkan Dialog Positif:** Mendorong diskusi yang membangun, bukan memecah belah.
- Mengajak Masyarakat Berpikir Kritis:** Tidak mudah terpancing emosi.
- Membina Solidaritas Sosial:** Meningkatkan rasa empati dan kebersamaan lintas kelompok.

Cara Cek berita Hoaks

- **Periksa Sumber Berita**
- **Baca Beritanya Sampai Habis**
- **Cek Fakta,** Gunakan situs pengecek fakta:
 - tumbackhoax.id
 - cekfakta.com
 - kominfo.go.id
- **Periksa Tanggal dan Waktu**
- **Cek Gaya Penulisan**
- **Waspadai Ajakan untuk Membagikan**

YUK KENALI 3 CIRI BERLEBIHAN DALAM BERAGAMA

1

Literalisme dan fanatisme buta

Biasanya mereka menafsirkan agama dengan literer alias tekstual banget. Mereka nggak menggali konteks dari suatu dalil atau teks. Misalnya, kalau membaca ayat-ayat tentang perang, mereka nggak melihat konteks ayatnya. Mereka juga selalu menggunakan supremasi kelompok serta simbol-simbol kelompok. Bahkan kadang lebih mengutamakan simbol-simbol daripada inti ajarannya.

2

Sok bener sendiri dan suka menyalahkan yang berbeda

Kita memang harus memegang keyakinan kita secara total. Tapi bukan berarti kita boleh menyalahkan keyakinan orang lain yang berbeda. Menyalahkan orang berbeda itu tanda berlebihan dalam beragama. Karena dalam Quran aja Allah melarang kita untuk menghina keyakinan agama lain. Kita hanya diminta fokus memegang teguh keyakinan kita, tanpa harus ngurusin keyakinan orang lain.

3

Tidak mau menerima pendapat orang lain

Karena fanatisme buta dan sok bener sendiri, jadinya orang tipe ini nggak mau mendengar pendapat yang berbeda sama dia. Mereka menutup telinga rapat-rapat dari beragam pendapat. Buat mereka semuanya salah fatal. Nggak ada ruang diskusi dan dialog.

CARA AGAR KITA TETAP DI PERTENGAHAN

Pelajari berbagai versi informasi:

Ayo cari tahu dan pelajari beragam versi informasi dari satu masalah. Dengan mengetahui itu, kita jadi tahu bahwa setiap praktik itu ada alasan dan dalilnya sendiri-sendiri. Sehingga kita nggak mudah menyalahkan yang beda dengan kita.

Berpikir kritis:

Jangan mudah percaya pada informasi awal yang kita terima ya. Ayo kita Cek dan double cek isi dan sumbernya. Apakah isinya tidak mengandung kesalahan berpikir, ujaran kebencian, argumen yang gak jelas. Cek juga sumbernya apakah valid dan dapat dipercaya.

Jadilah pendengar yang baik:

Saat ada dua pihak yang berbeda pendapat, ayo kita belajar untuk mendengar dua pihak tersebut. Temukan cerita berbeda dari mereka.



STRATEGI BUNDA MODIS DALAM IMPEMEN TASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA

- 1 Implementasi pada keluarga melalui **'CINTA BERUTANG**, (Cerita-cerita, Narasi, Tanya Jawab, Bernyanyi, Bermain Ular Tangga)
- 2 Implementasi pada siswa **'BERSINAR**, (Bermain, Belajar, Diskusi, Seminar)
- 3 Implementasi pada masyarakat **'NGOMBE DEGAN**, (Ngobrol Moderasi Beragama Dengan Pengajian Dan Arisan)
- 4 Implementasi pada pesantren **'CERDAS**, (Ceramah, Diskusi Dan Simulasi)
- 5 Implementasi pada siswa melalui **Pohon Refleksi 'SEMAI SIRAMA'** (Sembilan Nilai Moderasi Beragama



Media Reflektive Learning Pohon Refleksi Digital "Semai Sirama"

Kartu Refleksi TOLERANSI

Definisi: ...

Indikator: ...

Penyakit: ...

Kartu Refleksi AMTI KERAGAMAN

Definisi: ...

Indikator: ...

Penyakit: ...



Buku Petunjuk Digital: <https://heyzine.com/fli-book/b2b0fcb36.html>



Media Reflektive Learning Pohon Refleksi Manual "Semai Sirama"

Kartu Refleksi TOLERANSI

Definisi: ...

Indikator: ...

Penyakit: ...

Kartu Refleksi AMTI KERAGAMAN

Definisi: ...

Indikator: ...

Penyakit: ...



Kantong Kartu Refleksi

Buku Petunjuk Digital: <https://heyzine.com/fli-book/b2b0fcb36.html>



Buku Petunjuk



Kartu Kasus

...



Kartu Tantangan

...

Buku petunjuk digital: <https://heyzine.com/fli-book/af69ca6235.html>

Belajar Moderasi Beragama



Media untuk AUD integrasi nilai KBC

"Cinta Berutang"

Buku Petunjuk



Kartu Petunjuk

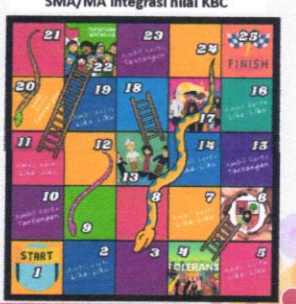


Buku petunjuk digital:
<https://hevine.com/flipebook/150561781.html>

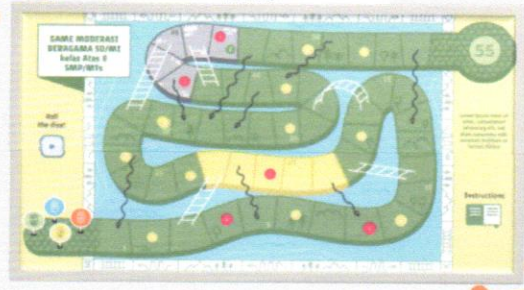
Media Snake and Ladder untuk SD/ MI kelas atas dan SMP/MTS integrasi nilai KBC



Media Snake and Ladder untuk SMA/MA integrasi nilai KBC

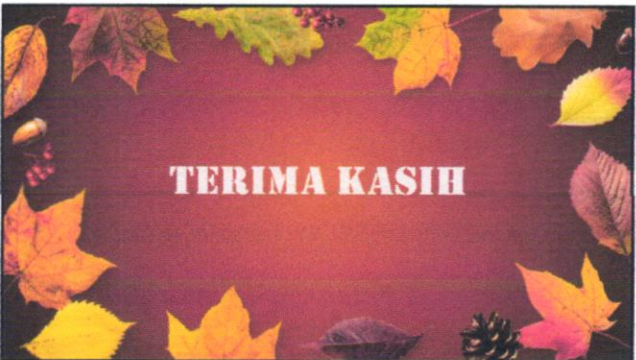
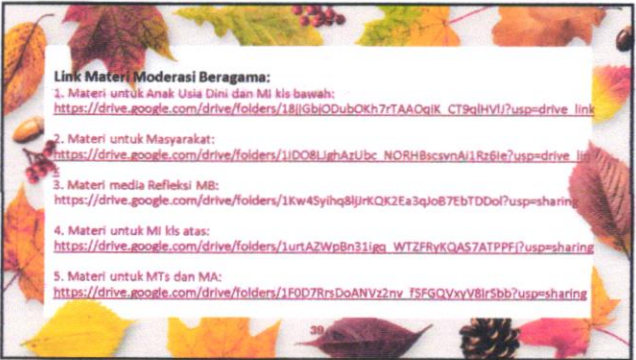


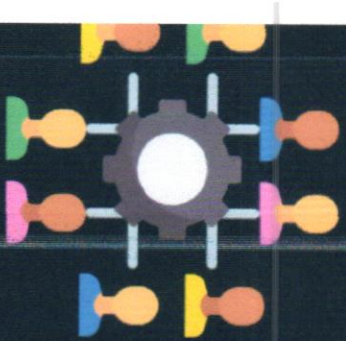
Media Game Digital "Snake and Ladder"



Media Game Digital "Spin Game"







JEJARING DAN KERJASAMA ANTAR UMAT BERAGAMA

DISAMPAIKAN DALAM KEGIATAN
DIALOG INTERN UMAT BUDHA
DI VIHARA BUDDHAYANA
DHARMAVIRA CENTER
SURABAYA, 28 MEI 2025



DR.UDJI ASIYAH,M.SI
FKUB JATIM



INDONESIA

Merupakan negara yang penduduknya heterogen dan bersifat multidimensional. Pluralitas dalam budaya, terutama oleh perbedaan suku, agama bahasa merupakan karakteristik yang dimiliki bangsa Indonesia. Kemajemukan itu antara lain disebabkan oleh perbedaan suku, status sosial, pengelompokan organisasi politik dan agama.



GAMBARAN UMUM

OPTIMIS
JATIM BANGKIT

829 Bahasa Daerah
(sumber:
Kemdikbudristek)

Jumlah Penduduk Terbesar ke-4
di dunia dengan jumlah 275.361.267
jiwa (sumber: Ditjen Dukcapil 2022)



PEMILU DAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2024

Presiden
Wakil Presiden

580 Anggota
DPR RI

19.817 Anggota
DPRD Prov/kab/kota

136 Anggota
DPD RI

544 Kepala Daerah
Prov/kab/kota

TOPOGRAFI DAN DEMOGRAFI

TOPOGRAFI



36,75% Jawa

Luas Wilayah

47.799,75 km²

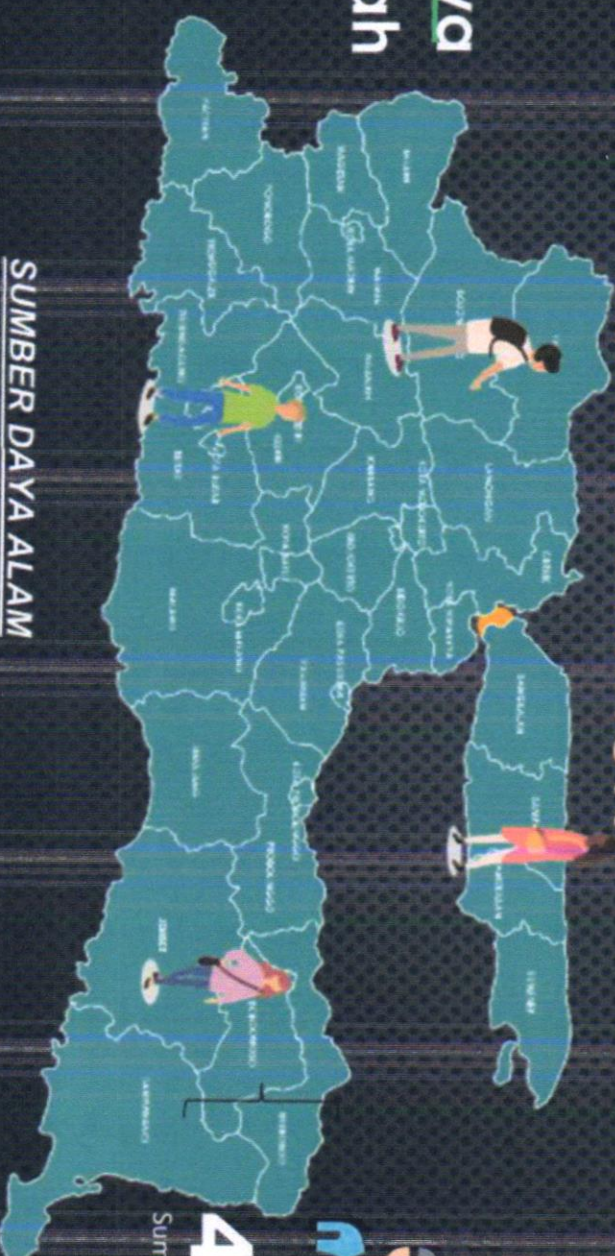


48 Gunung

7 Gunung Berapi Aktif

Bromo, Semeru, Kelud, Raung, Ijen,
Arjuno & Gunung Lamongan

JAWA TIMUR



DEMOGRAFI



Jumlah
Penduduk

41,42 Juta jiwa

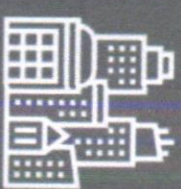
Sumber: BPS Prov. Jatim 2023, Sensus Penduduk

AGAMA

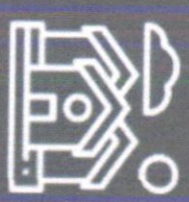
- Islam = 94,5 %
- Protestan = 3 %
- Budha = 0,92 %
- Katolik = 1,5 %
- Hindu = 0,5 %
- Khonghucu = 0,08 %

Wilayah

Administrasi



38



666



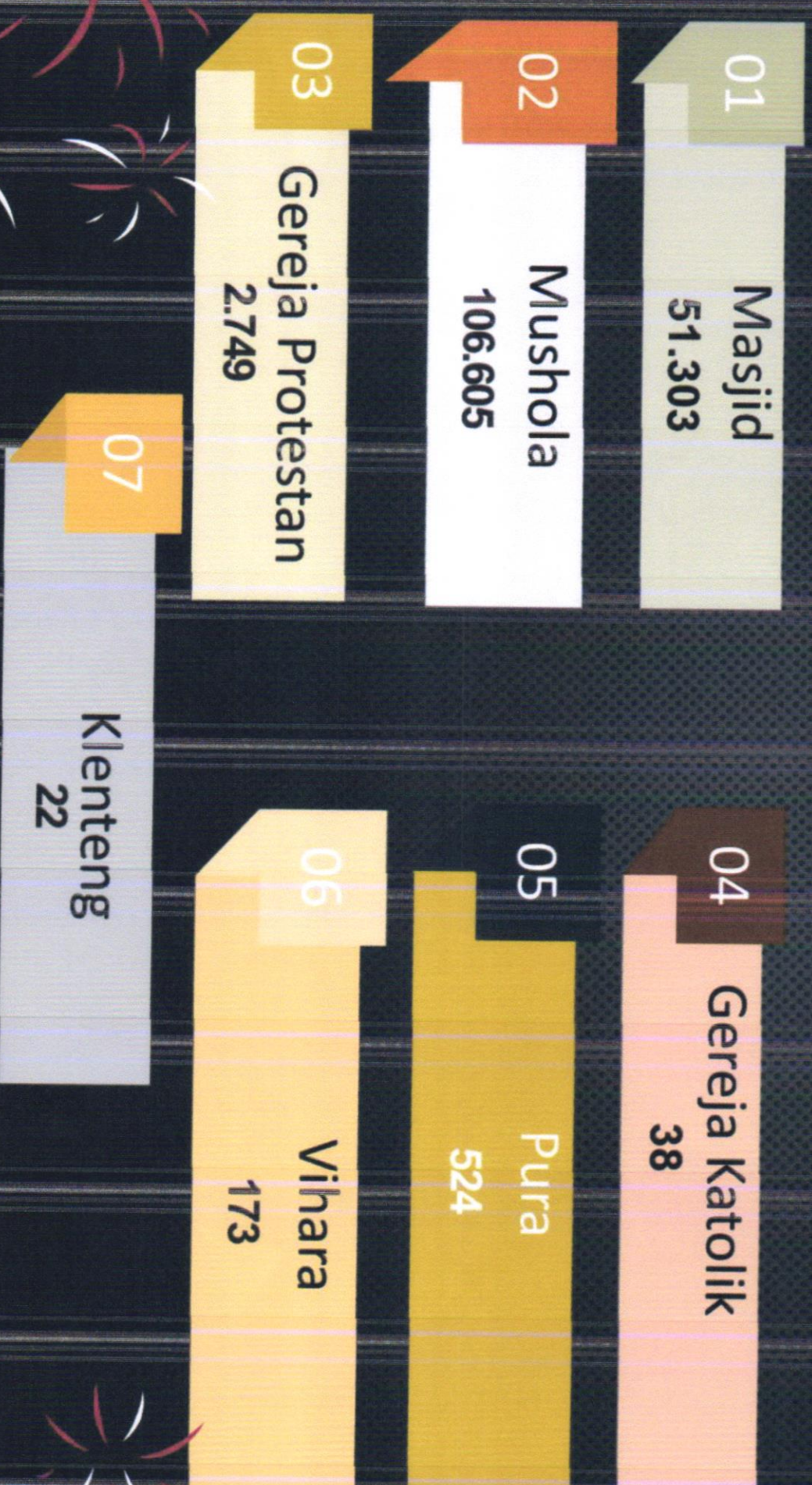
Desa/Kelurahan

8.494

7.721

773

JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022



INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

DINAS KOMINFO
PROVINSI JAWA TIMUR

Allhamdulillah...

Indeks KUB Jatim Lebih Tinggi dari Capaian KUB Nasional dan Tertinggi di Pulau Jawa

Kementerian Agama (Kemendagri) RI mencatat Indeks Kerukunan Umat Beragama di Jawa Timur (KUB Jatim) pada tahun 2021 menembus angka 77,8 persen. Capaian itu menempatkan Jatim ada di urutan pertama se-Pulau Jawa.

Bahkan, angka yang diraih Jatim itu tercatat lebih tinggi dari rata-rata capaian KUB nasional yang berada di angka 72,9 persen.

Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB)

Jawa Timur	77,8%
D.I Yogyakarta	77,1%
Jawa Tengah	77%
Nasional	72,9%
Jawa Barat	72,7%
DKI Jakarta	72,2%
Banten	69,6%



kominfo Jatim

@kominfo.jatim

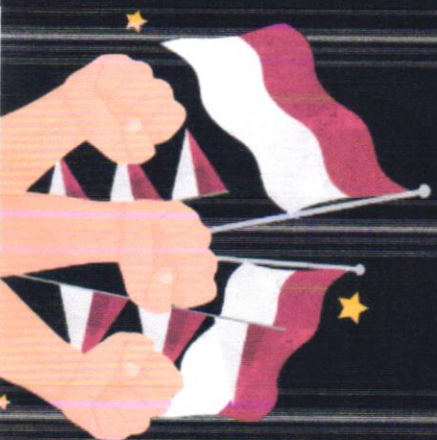
kominfojatim

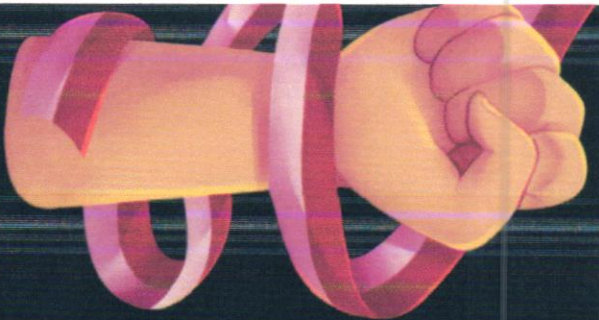
Peran Jejaring dan Kerjasama

Jejaring dan kerjasama antar umat beragama adalah bentuk interaksi aktif, terbuka, dan saling menguntungkan antara berbagai komunitas keagamaan, untuk membangun hubungan yang harmonis,

Saling memahami, dan bekerja sama dalam hal-hal yang menyangkut kepentingan bersama—baik sosial, kemanusiaan, maupun pembangunan bangsa. Oleh karena itu jejaring itu penting

Jejaring dan kerjasama bukan hanya tentang hidup berdampingan tanpa konflik, tetapi lebih jauh: bergerak bersama untuk menciptakan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera. Ketika umat beragama bekerja sama, mereka menunjukkan bahwa perbedaan keyakinan tidak menghalangi persatuan dalam kemanusiaan





KERJASAMA ANTAR UMAT BERAGAMA ADALAH FONDASI KUAT DALAM MEMBANGUN INDONESIA YANG DAMAI DAN BERADAB

Masyarakat Majemuk di Kerajaan Majapahit dan Kesultanan Islam

- Di zaman Majapahit dan Kesultanan Islam seperti Kesultanan Demak, umat Hindu, Buddha, dan Islam hidup berdampingan.
- Para tokoh agama dan budaya seperti Sunan Kalijaga menggunakan pendekatan budaya untuk membangun dialog dengan masyarakat yang berbeda keyakinan.

Perjuangan Kemerdekaan: Kerjasama Tokoh Lintas Agama

- Tokoh-tokoh seperti KH Hasyim Asy'ari (Islam), Pater Beek (Katolik), dan Ki Bagus Hadikusumo (Muhammadiyah) bekerja sama dalam membentuk dasar negara.
- Perumusan Pancasila adalah hasil kompromi besar antar kelompok nasionalis dan religius lintas iman.

- Setelah konflik SARA yang memecah umat Islam dan Kristen, berbagai inisiatif damai muncul dari masyarakat sipil.
- Contoh: Deklarasi Malino dan pembentukan Peace Provokator, yaitu tokoh lintas agama yang aktif memediasi dan membangun kembali kepercayaan.
- Sekolah lintas agama didirikan untuk menyatukan kembali anak-anak korban konflik.

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

- Dibentuk secara resmi di seluruh Indonesia sejak 2006.
- FKUB menjadi wadah resmi dialog dan kerjasama antar tokoh agama di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- FKUB berperan penting dalam menyelesaikan masalah seperti pendirian rumah ibadah dan penyebaran paham radikalisme.

Aksi Bersama di Masa Pandemi COVID-19

- Umat berbagai agama bergotong royong mendirikan dapur umum, posko bantuan, dan tempat isolasi bersama.
- Pesan-pesan agama disatukan untuk mendukung vaksinasi dan disiplin protokol kesehatan.

STRATEGI MEMBANGUN JEJARING DAN KOLABORASI ANTAR UMAT BERAGAMA

1. Dialog Antar Iman (Interfaith Dialogue)
2. Proyek Sosial Bersama
3. Media dan Teknologi
4. Pendidikan dan Literasi Agama



Dengan strategi ini, kita membangun fondasi damai yang kokoh dari akar rumput hingga tingkat nasional



KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA



1. **Menguatkan Rasa Persaudaraan Sebangsa dan Setanah Air**
2. **Menghindari Perpecahan karena Perbedaan Tradisi**
3. **Menghindari Polarisasi Politik dalam Komunitas Keagamaan**
4. **Pentingnya Membangun Dialog dan Musyawarah di Lingkungan Internal**
5. **Mengedepankan Nilai-Nilai Universal Dharma :**
Nilai luhur dalam ajaran Buddha seperti:

Metta (cinta kasih),
Karuna (belas kasih),

Mudita (simpati),
Upekkha (keseimbangan batin),

Nilai-nilai ini bisa menjadi fondasi kuat dalam membangun kerukunan internal.





**KE VIHARA BAWA BUNGA,
DISAMBUUT RAMAH SENYUM
BHIKKHU,
AGAMA JANGAN BUAT
BERDUKA,
JSTRU HARUS SALING
PELUK DAN BANTU!**